



www.saujana.sg

SIRI MARI DENGAR CERITA : DEMANG YANG BIJAKSANA

GRAM BRING UP.....UNDERFADE OUT.

NARRATOR 1] Siri Mari Dengar Cerita. Cerita kita kali ini bertajuk
'Demang Yang Bijaksana'

GRAM BRING UP.....UNDERFADE OUT.

NARRATOR 2] Murid-murid... pada zaman dahulu, tersebutlah kisah
seorang peladang miskin bernama Pak Munir. Pak Munir
dan isterinya tinggal di sebuah desa yang jauh dari pekan.
Walaupun kehidupan mereka susah, mereka tidak pernah
menyakiti hati orang. Mereka sentiasa bersopan santun
dengan orang-orang yang ditemuinya. Pada suatu hari.....

PAK MUNIR 3] Munah..... marilah ke mari, aku hendak berbincang
sesuatu.....

SOUND EFFECT BUNYI TAPAK MENDEKAT

MUNAH 4] Ada apa bang?

PAK MUNIR 5] Munah.....sekarang kemarau memanjang.....padi kita
tidak menjadi..... Apalah nasib kita. Munah!

MUNAH 6] Sudahlah bang, janganlah abang mengeluh demikian.....
takdir telah menimpa kita.....

- PAK MUNIR 7] Munah.....beras kita hanya tinggal segenggam dua.....
- MUNAH 8] Ya bang.....Munah juga fikirkan persoalan itu..... pokok ubi kita pun semuanya layu.....
- PAK MUNIR 9] Munah.....aku bercadang hendak jual seekor kerbau kita....Hasil jualannya bolehlah kita tampung perbelanjaan kita sepanjang enam bulan ini.....
- MUNAH 10] Bang....kerbau kita hanya dua ekor sahaja.....
- PAK MUNIR 11] Aku tahu Munah...tapi bagaimana pula dengan nasib kita.
- MUNAH 12] Bang....kalau kita sudah tidak ada ikhtiar lain.....juallah kerbau itu bang.....!
- PAK MUNIR 13] Kalau begitlu Munah.....esok kita ke pekan dan jual kerbau di sana.....
- MUNAH 14] Baiklah bang.....
- GRAM BRING UP.....UNDERFADE OUT.
- NARRATOR 15] Keesokan harinya....berangkatlah mereka ke pekan. Sesampainya mereka di sana. mereka terus menjual kerbau mereka kepada seorang kaya dengan harga tujuh keping wang emas. Oleh kerana orang kaya itu tidak membawa wang, orang kaya itu mengajak Pak Munir dan Mak Munah ke rumahnya. Sampai sahaja di rumah orang kaya itu, mereka berdua menunggu orang kaya itu di tangga rumahnya, sementara orang kaya itu masuk ke dalam. Tiba-tiba.....
- JALAL 16] (MENENGGING) Hei orang tua.....! Apa kamu buat di tangga itu?



GRAM BRING UP SUSPENCE MUSIC..... UNDER..... FADE OUT.

PAK MUNIR 17] Aku menunggu orang kaya.....!

JALAL 18] Tuan Budiman.....!

PAK MUNIR 19] Ya...ya.....Encik Budiman!

JALAL 20] Beliau majikan aku..... Apa yang kau mahu?

PAK MUNIR 21] Aku menunggu bayaran Encik Budiman.....tadi dia beli kerbauku.....

JALAL 22] Bila?

PAK MUNIR 23] Tadi di Pekan.....itupun kerbaunya.....masih tertambat di pokok itu.....!

JALAL 24] Itu kerbau tuan Budiman.Jangan engkau mengaku-aku...!

PAK MUNIR 25] Ya..aku menjualnya tadi.....tapi bayarannya belum dijelaskan.....!

JALAL 26] Sudah pergi.....pergi!

BUDIMAN 27] Apa ni.....Mengapa riuh-riuh di sini.....!

JALAL 28] Tuan.....orang tua ini kata, kerbau yang tertambat di pokok itu kerbau kepunyaannya!

- BUDIMAN 29] Apa? Kerbau orang tua ini? Hei orang tua.....berani kau kata kerbau itu kepunyaankau!
- MAK MUNAH 30] Bang.....!
- PAK MUNIR 31] Munah nampaknya orang kaya itu hendak menipu kita!
- BUDIMAN 32] Sudah.....sudah! Pergi kau dari sini.....!
- PAK MUNIR 33] Tidak.....Aku akan pergi jika kau jelaskan bayaran kerbau itu dulu!
- BUDIMAN 34] (MARAHA) Aku kata pergi.....!
- PAK MUNIR 35] Kalau kau tidak mahu bayar, aku akan ambil kerbau itu semula.....!
- BUDIMAN 36] Jalal.....tolak orang tua itu! Jangan biarkan orang tua ini mendekati kerbau itu!
- JALAL 37] Baik, Tuan..... Pergi.....pergi.....
- SOUND EFFECT BUNYI ORANG JATUH KE TANAH
- MAK MUNAH 38] Bang sudahlah bang! nanti abang dcederakan mereka!
- PAK MUNIR 39] Kerbau itu hak kita.....kita mesti pertahankan!
- MAK MUNAH 40] Bang.....!



- PAK MUNIR 41] Hei orang kaya.....Namamu tak sepadan dengan perangaimu yang busuk itu.....Aku tidak peduli.....aku akan ambil semula kerbau aku itu!
- BUDIMAN 42] Hei orang tua.....jika kau berani, ambillah kerbau itu.....
(MENYERU) Jalal.....jika dia dekati kerbau itu, pukul kaki orang tua ini dengan kayu yang kau pegang itu!
- MAK MUNAH 43] Bang.....sudah bang, marilah kita pulang....!
- PAK MUNIR 44] Hei manusia keparat! Apakah ini perangai orang kaya seperti kau.....Mahu menipu orang tua yang susah hidupnya
- BUDIMAN 45] Jalal.....ajar orang tua ini! Tutup rnulutnya supaya tidak terlalu biadab kepadaku
- GRAM BRING UP SUSPENCE MUSIC..... UNDER..... FADE OUT.
- NARRATOR 46] Ketika Jalal hendak memukul Pak Munir, datang beberapa orang pernuda menahannya. Orang ramai yang mula berkerumun di situ berasa simpati kepada Pak Munir dan Mak Munah. Mereka menyeru kepada orang kaya Budiman supaya jangan memukul Pak Munir. Kata mereka, undang-undang tidak berada di tangan orang kaya Budiman. Mereka menyarankan agar pertengkaran itu dirujukkan kepada Tuk Demang!
- GRAM BRING UP.....UNDERFADE OUT.
- DEMANG 47] Siapa antara kamu berdua yang ingin membuat pengaduan lebih dahulu.....
- BUDIMAN 48] Saya Tuk Demang.....! Sayalah yang menjadi mangsa penipuan orang tua ini!



- PAK MUNIR 49] Tidak Tuk.....sayalah yang ditipu olehnya, Tuk!
- DEMANG 50] Baik.....masing-masing mengaku telah ditipu....Sekarang biarlah saya putuskan.....Biarlah orang kaya Budiman yang membuat pengakuan terlebih dahulu.....
- PAK MUNIR 51] Tuk.....! Sayalah yang ditipu oleh orang kaya ini....
- MAK MUNAH 52] Bang.....bersabarlah bang, biarlah kita dengar dahulu!
- BUDIMAN 53] Tuk.....! Orang tua dan isterinya ini mengaku kerbau kepunyaan saya ini, hak mereka. Telah berulang-ulang kali Saya nyatakan kepada mereka tetapi mereka masih berdegil.....mereka katakana kerbau itu peliharaannya.
- PAK MUNIR 54] Tidak Tuk, tidak! Janganlah datuk mendengar kata-kata si pembohong ini!
- DEMANG 55] Siapa namamu wahai orang tua! Saya tidak pernah melihat kamu berdua.
- PAK MUNIR 56] Tuk.....nama saya Munir dan ini isteri saya; Munah namanya! Kami berasal dari kampung Semerbak. Kedatangan kami berdua ke pekan ini untuk menjual kerbau kami. Musim kemarau telah menyebabkan sawah kami kering.....Dan untuk mengatasi sara hidup kami, kami bercadang menjual seekor kerbau peliharaan kami.....
- MAK MUNAH 57] Benar Tuk.....! Orang kaya ini bersetuju hendak membeli kerbau kami itu. Oleh kerana dia mengatakan, dia terlupa membawa wang, kami ke rumahnya. Tetapi sesampainya kami di sana, dia tidak mahu menjelaskannya malah mengaku kerbau itu kepunyaannya dan menuduh kami hendak menipunya pula!



- BUDIMAN 58] Tuk....! Jangan percaya kata kedua-dua pendusta ini
Tuk! Sekarang fahamlah saya....kerana hidupnya sempit di kampung, mereka datang ke pekan ini semata-mata hendak mencari keuntungan dengan cara menipu....! Percayalah Tuk, kerbau itu kepunyaan saya!
- DEMANG 59] (BERKATA SENDIRIAN) Hemmm....masalah ini sukar dihuraikan. Masing-masing mengaku kerbau itu milik kamu?
- BUDIMAN 60] Begini Tuk....Saya telah memelihara kerbau itu sejak kecil lagi Kalau datuk tidak percaya, tanyalah kepada Jalal, pekerja saya ini.....!
- JALAL 61] Benar Tuk....sayalah yang memberi kerbau itu makan dan Minum, Tuk..... Orang tua ini cuba menipu kami.....!
- PAK MUNIR 62] (MENYINTAK) Dusta.....! Dusta.....! Percayalah Tuk, kerbau itu kepunyaan kami.....!..
- MAK MUNAH 63] (MULA MENANGIS) Tuk.... mereka dusta! Saya dan suami saya berjalan setengah hari untuk sampai ke pekan ini.....Dan sampai di sini kami tertipu.....
- DEMANG 64] (BERKATA SENDIRIAN) Bertambah rumit....apakah akalku hendak menyelesaikan perkara ini? Ya, baik aku bertanya kepada mereka di mana kerbau itu sekarang?
- BUDIMAN 65] Ada Tuk Demang.....ada! Saya sengaja bawa ke mari! Jalal tambatkan Kerbau itu di pekarangan rumah Tuk Demang.
- DEMANG 66] Baik.....apakah tanda-tanda yang kamu tahu pada kerbau itu?



- PAK MUNIR 67] Tuk.....saya kenal kerbau saya Tuk! Di hujung tanduknya sebelah kiri retak sedikit....
- DEMANG 68] Kamu.....orang kaya Budiman!
- BUDIMAN 69] (MENGINGAT-INGAT) Hmm....hmmmm...ya Tuk, baru saya ingat.....Hujung tanduknya sebelah kiri memang retak sedikit dan.....
- DEMANG 70] Apa lagi Orang Kaya Budiman.....
- JALAL 71] (MENYAMPUK) Tuk...Di punggung kerbau itu ada tanda hitam sebesar buah pinang...
- BUDIMAN 72] Ya.....Tuk! benar kata Jalal itu, Tuk! Dia memang kenal akan kerbau saya itu!
- DEMANG 73] (BERKATA SENDIRIAN) Hmm... nampaknya orang kaya ini teragak-agak dan kelihatan gugup. Aku yakin kerbau itu kepunyaan Pak Munir! Tapi,apalah dayaku....Aku tidak mempunyai bukti yang kuat hendak menuduhnya.....Baik aku periksa kerbau itu....
(BERSUARA) Mari kita lihat tanda-tanda yang dikatakan oleh kamu tadi!
- GRAM BRING UP.....UNDERFADE OUT.
- NARRATOR 74] Mereka pun pergi ke tempat kerbau itu ditambat. Orang ramai yang turut mendengar perbincaraan itu juga beredar ke situ. Tuk Demang segera memeriksa tanda-tanda yang dikatakan oleh Pak Munir, Orang Kaya Budiman dan Jalal. Ternyata tanda-tanda itu memang terdapat pada kerbau tersebut.



- DEMANG 75] (BERKATA SENDIRIAN) Apa ikhtiarku sekarang....Oh, ya.....aku ada satu akal.....(BERSUARA) Soalanku yang terakhir..... makanan apakah yang kamu berikan kepada kerbau ini.....Nampaknya kerbau ini gemuk dan sihat.....
- BUDIMAN 76] Tuk.....saya menyuruh Jalal memberikan jagung dan hampas padi. Sebab itu kerbau ini gemuk , Tuk!
- PAK MUNIR 77] Tuk.....saya orang miskin tuk, saya tak mampu memberikan kerbau itu jagung...saya hanya beri kerbau itu makan rumput sahaja...
- DEMANG 78] Baik.... aku telah mendengar pengakuan kamu berdua... sekarang aku akan buktikan siapakah yang berkata benar dan siapa pula yang berdusta.....
- GRAM BRING UP.....UNDERFADE OUT.
- NARRATOR 79] Setelah berkata begitu, Tuk Demang menyuruh orang suruhannya mencampurkan semangkuk air dengan sejenis akar kayu. Kemudian, dia memberikan kerbau itu minum. Tidak lama selepas itu, kerbau itu muntah.....
- DEMANG 80] Sekarang terbukti.. .dari benda yang dimuntahkan oleh kerbau ini jelas kerbau ini memakan rumput....lihat rumput-rumput yang tidak hadam ini.....Tidak ada jagung mahupun hampas padi...Jadi, kerbau ini kepunyaan Pak Munir.....!
- SOUND EFFECT BUNYI TEPUKAN DAN SUARA ORANG RAMAI.
- PAK MUNIR 81] Terima kasih, Tuk.....



- DEMANG 82] Oleh kerana kamu berdua telah berdusta dan menyusahkan Pak Munir dan isterinya...maka kau, Orang Kaya Budiman dikenakan denda sebanyak lima belas keping wang emas. Kau hendaklah menyerahkan wang itu kepada Pak Munir sekarang juga!
- BUDIMAN 83] Tuk...! Kalau saya berikan lima belas keping wang emas kepada orang tua ini.....ini bermakna kerbau itu akan menjadi kepunyaan saya!
- DEMANG 84] Tidak...! Kerbau ini tetap kepunyaan Pak Munir! Jelaskanlah denda itu sekarang juga ! Jika tidak saya terpaksa merampas semua harta kamu!
- BUDIMAN 85] Baik, Tuk...baik!
- MAK MUNAH 86] (BERDOA) Ya.....Allah, ya Tuhanku, aku bersyukur Kepada-Mu kerana Kau melindungi aku dan suamiku. Aku juga bersyukur kerana Kau memberi kami seorang Demang yang adil dan bijaksana.
- SOUND EFFECT BUNYI SUARA ORANG BERPUAS HATI.....
- GRAM BRING UP.....UNDERFADE OUT.
- NARRATOR 87] Demikianlah murid-murid... kisah orang kaya yang pendusta itu. Setiap pendustaan akhirnya akan terdedah juga. Sekian cerita kita kali ini, sehingga bertemu dengan tajuk cerita yang lain pula rajin-rajinlah belajar!
- GRAM BRING UP..... UNDERFADE OUT.

mohamed naim daipi
13 Jun 1986



DEMANG YANG BIJAKSANA

SOALAN-SOALAN KEFAHAMAN

Marid-murid....kamu telah inendengar cerita ‘Demang yang Bijaksana’. Sekarang, cuba kamu jawab soalan-soalan yang saya akan ajukan ini:

- SOALAN PERTAMA Mengapa Pak Munir dan Mak Munah pergi ke pekan?
- SOALAN KEDUA Berapakah harga kerbau yang hendak dijual oleh mereka kepada orang kaya Budiman?
- SOALAN KETIGA Pak Munir hendak mengambil kerbaunya semula?
- SOALAN KEEMPAT Siapakah yang menyelesaikan pertikaian antara Pak Munir dengan orang kaya Budiman?
- SOALAN KELIMA Bagaimana Demang dapat membuktikan bahawa kerbau itu kepunya Pak Munir?

SOALAN-SOALAN PETIKAN DIALOG

Sekarang cuba karnu dengar petikan dialog ini, kemudian jawab soalan-soalan yang saya akan kemukakan nanti.

- SOALAN KEENAM Dengar dialog ini:
- Munah.....marilah ke sini, aku hendak berbincang sesuatu
- (RUJUK WAWANKATA 3)
- Siapakah yang menuturkan dialog tersebut dan apakah yang hendak dibincangkan dengan Mak Munah?
- SOALAN KETUJUH Dengar Dialog ini pula:
- Munah.....nampaknya orang kaya ini hendak menipu kita!
- (RUJUK WAWANKATA 51)
- Apakah yang hendak ditipu oleh orang kaya itu?



SOALAN KELAPAN

Dengar petikan dialog ini:

Jalal.....ajar orang tua ini! tutup mulutnya supaya tidak terlalu biadab kepadaku.....(RUJUK WAWANKATA 45)

Siapakah penutur dialog tersebut dan siapakah pula orang yang bernama Jalal itu?

SOALAN KESEMBILAN

Dengar petikan dalog ini pula:

Baik..... apakah tanda-tanda yang kamu tahu pada kerbau itu. (RUJUK WAWANKATA 66)

Siapakah penutur dialog tadi dan apakah tanda yang dikatakan oleh Pak Munir kepadanya?

SOALAN KESEPULUH

Dengar petikak dialog ini:

Oleh kerana kamu berdua telah berdusta dan menyusahkan Pak Munir dan isterinya, maka kau....orang kaya Budiman dikenakan denda (RUJUK WAWANKATA 82)

Apakah denda yang dikenakan kepada orang kaya Budiman itu?

